

Analysis Of The Effect Of Liquidity And Profitability On Firm Value

Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Muhtar Sapiri

Universitas Bosowa

muhtar.sapiri@universitasbosowa.ac.id

*Corresponding Author

ABSTRACT

Its goal was to look at the connection between liquidity, profitability, and business value. For 2020–2022, manufacturing firms that were listed on the Indonesia Stock Exchange submitted their financial and annual reports. Purposeful sampling was used in order to choose 27 businesses as study samples. Using IBM SPSS Statistic 26, multiple regression analysis was performed on the data. The findings of the study indicated that the company's value is unaffected by partially liquid (CR). Consequently, there is no appreciable impact of an increase in liquidity (CR) on the business's value. Profitability (ROA) has a highly positive impact on a company's worth. Therefore, the value of the company will be affected by an increase in profitability (ROA). 50.1% of the independent variables, namely CR and ROA, have an R-Square of 0.501, which explains the dependent variable (Company Value); components not covered in this study account for the remaining 49.9%.

Keywords: Liquidity, Company Value, Profitability, Manufacturing

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah bagaimana likuiditas dan profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan. Laporan keuangan dan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022 menjadi sumber data ini. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih 27 perusahaan untuk sampel penelitian ini. Program statistik IBM SPSS 26 digunakan untuk melakukan analisis regresi berganda pada data. Berdasarkan temuan studi tersebut, nilai perusahaan tidak terlalu dipengaruhi oleh nilai likuiditas (CR); dengan kata lain, menaikkan CR tidak menaikkan nilai perusahaan secara substansial. nilai perusahaan dipengaruhi positif oleh profitabilitas (ROA) secara parsial dan besar; Artinya, meningkatkan ROA akan meningkatkan nilai perusahaan. Variabel independen, terutama CR dan ROA, dapat menjelaskan 50,1% dari variabel dependen, atau nilai bisnis, sesuai dengan R-Square Sebesar 0,501. Sisanya, Sebesar 49,9%, Tidak Termasuk Dalam Penelitian Ini.

Kata Kunci: Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Manufaktur

1. Pendahuluan

Karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai guna menguntungkan pemilik modal, maka nilai perusahaan menjadi hal yang krusial (Nafisa et al., 2018). nilai perusahaan tercermin dalam berbagai pilihan dan tindakan pengelolaan keuangan yang berdampak pada nilai pasar saham, yang menyebabkan harga saham perusahaan naik (Irfansyah & Santoso, 2020). Lebih jauh lagi, persepsi diri suatu perusahaan mewakili nilai perusahaannya. Likuiditas dan profitabilitas merupakan indikator nilai suatu perusahaan (Nafisa et al., 2018; Thaib & Dewantoro, 2017). Selain itu, opini investor tentang perusahaan, yang biasanya dikaitkan dengan harga saham, menunjukkan nilai perusahaan (Sadalia et al., 2017).

Seperti yang ditunjukkan oleh kenaikan harga saham, tingkat likuiditas yang tinggi dianggap menguntungkan investor. Namun, temuan penelitian lain berbeda. Salah satu ukuran likuiditas yang memengaruhi seberapa besar nilai suatu perusahaan dapat meningkat adalah kapasitas memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, Asiri dan Hameed (2014) menyatakan bahwa tidak ada korelasi antara nilai suatu perusahaan dan likuiditasnya. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Pratama & Wirawati (2016) dan Nafisah et al. (2018), yang menunjukkan bahwa likuiditas meningkatkan nilai

perusahaan. Menurut Thaib & Dewantoro (2017), likuiditas juga berdampak negatif pada nilai perusahaan, meskipun tidak signifikan.

Dengan menunjukkan sinyal positif melalui tingkat profitabilitas yang tinggi, bisnis dapat meningkatkan nilainya. Menurut Ardiyanto dkk. (2020), rasio pengembalian atas aset dapat digunakan untuk menghitung tingkat profitabilitas karena merupakan ukuran seberapa baik manajemen menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas—juga dikenal sebagai ROA—biasanya menunjukkan tingkat utang yang rendah (Miswanto et al., 2022). Rasio profitabilitas juga menunjukkan hasil dari strategi keuangan dan pilihan operasional secara keseluruhan, menurut Santoso dkk. (2020). Nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh profitabilitas, menurut Marchyta & Astuti (2015), Sucuahi & Cambarihan (2016), dan Nafisah dkk. (2018). Temuan ini bertentangan dengan penelitian Thaib & Dewantoro (2017), yang menemukan hubungan yang tidak positif dan dapat diabaikan antara penilaian perusahaan dan profitabilitas. Akibatnya, meningkatkan profitabilitas tidak selalu menarik investor, yang berarti tidak meningkatkan nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini, dengan mempertimbangkan berbagai penelitian sebelumnya, adalah untuk menentukan bagaimana likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022.

2. Tinjauan Pustaka

Likuiditas dan Nilai Perusahaan.

Rasio lancar adalah cara untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menepati komitmen jangka pendek. Seperti yang ditunjukkan oleh kenaikan harga saham, tingkat likuiditas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat diketahui dengan melihat angka likuiditasnya. Keuntungan lebih mungkin diperoleh oleh bisnis yang memiliki likuiditas, sehingga menurunkan risiko yang harus ditanggung pemegang saham. Menurut Nafisa dkk. (2018), likuiditas meningkatkan nilai perusahaan. Dengan memiliki cukup uang tunai, piutang, dan saham, perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga kelancaran operasional. Ini dikenal sebagai likuiditas. Selain itu, hasil penelitian Pratama & Wirawati (2016) dan Nafisa et al. (2018) mendukung anggapan bahwa nilai bisnis dipengaruhi oleh likuiditas. Bagi calon investor, likuiditas yang tinggi merupakan sinyal yang baik yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

H1: Likuiditas berdampak positif pada nilai perusahaan.

Profitability dan Nilai perusahaan

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan seberapa sukses perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh sumber dayanya. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada akhirnya meningkatkan nilai bisnis. Hasil akhir dari semua keputusan operasional dan keuangan adalah profitabilitas, kadang-kadang dikenal sebagai rasio profitabilitas. Untuk menerima manfaat pajak, bisnis dengan pendapatan besar biasanya mengambil lebih banyak pinjaman (Santoso & Ariefiantoro, 2019). Hal ini diperkuat dengan penelitian Putra & Wiagustini (2013) yang menemukan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang menguntungkan terhadap nilai perusahaan. Terdapat korelasi positif antara tingkat profitabilitas perusahaan dan tingkat pengembalian investasi relatif terhadap biaya investasi. Hal ini berdampak baik terhadap pertumbuhan nilai perusahaan. Sucuahi dan Cambarihan (2016) mendukung gagasan ini. Penelitian mereka juga menunjukkan korelasi yang menguntungkan antara nilai perusahaan dan profitabilitas. Nafisah dkk. (2018) dan Marchyta & Astuti (2015) telah melakukan penelitian yang menunjukkan bagaimana profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan dengan menunjukkan kapasitasnya menghasilkan uang dan menarik investor.

H2: Profitabilitas mempunyai pengaruh yang baik terhadap nilai perusahaan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi untuk mengetahui bagaimana variabel berhubungan satu sama lain, memberikan penjelasan tentang hasil, dan membuat prediksi berdasarkan hasil. Teori-teori dari buku-buku dan artikel jurnal yang relevan juga diperiksa, diamati, dan dikutip menggunakan metode studi literatur. Studi ini menyelidiki semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 dan 2022. Kriteria pemilihan sampel purposive adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada saat itu dan manajemen perusahaan yang memiliki lebih dari 1% saham yang beredar.

Metode dokumentasi data sekunder digunakan untuk mendapatkan informasi. Pendekatan ini memanfaatkan catatan keuangan perusahaan yang tersedia di situs resmi BEI, www.idx.co.id. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah nilai perusahaan (Y), sedangkan rasio saat ini (X1) dan return on asset (X2) adalah variabel bebas. Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan dengan program SPSS 26. Berbagai teknik analisis digunakan, seperti analisis regresi linier berganda, validitas, reliabilitas, koefisien determinasi, dan pengujian asumsi konvensional. Dalam penelitian ini akan diteliti hubungan antara nilai perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas. Dalam penelitian ini, model persamaan berikut digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 ROA + e$$

Keterangan:

X1 = Current Rartio (CR)

X2 = Retrurn on Assets (ROA)

Y = Nilai Perusahaan

α = variabel konstan

e = Standard error

4. Hasil Dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	81	.0056	.2575	.071124	.0561085
ROA	81	.8697	7.0508	2.831302	1.6440916
Firm Value	81	.1973	7.2883	1.951530	1.6870349
Valid N (listwise)	81				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26 (2024)

Hasil tabel 1 menunjukkan bahwa CR memiliki nilai minimum 0,0056 dan nilai maksimum 0,2575, yang menunjukkan bahwa hasilnya cukup baik. Nilai return on assets minimal adalah 0,8697, dan nilai return on assets maksimum adalah 7,0508.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71561873
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.051
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.149 ^c
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26 (2024)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) 0149 lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tidak terbentuk permasalahan multikolinieritas jika VIF < 10 dan Toleransi > 10.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CR	.496	2.357
ROA	.674	2.689

a. Dependent Variable: NP
 Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26 (2024)

Hasilnya menunjukkan bahwa rasio CR memiliki nilai VIF 2,357 dan nilai ROA 2,689, masing-masing bernilai di bawah 10 (< 10). Nilai toleransi CR adalah 0,496, dan nilai ROA adalah 0,674. Nilai CR secara keseluruhan lebih dari 0,01, menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Studi ini menggunakan uji autokorelasi Durbin-Watson. Jika dU kurang dari D-W, tidak ada autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.708 ^a	.501	.439	2.35297	1.674

a. Predictors: (Constant), ROA, CR
 b. Dependent Variable: NP

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil dari analisis tabel 4, nilai dU = D-W = (4-du), maka 1,5352 = 1,674 = 1.7198, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients			
		B	Std. Error	t	Sig.
1	(Constant)	1.194	.114	4.839	.000
	CR	.425	.172	1.253	.064
	ROA	.638	.264	7.914	.001

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, persamaan berikut ditemukan:

$$NP = 1,194 + 0,425CR + 0,638ROA + e.$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta ROA adalah 1,194, yang menunjukkan bahwa jika CR dan ROA memiliki nilai nol, maka persentase nilai perusahaan akan menjadi 1,194.
2. Nilai koefisien CR (X1) adalah positif, yaitu 0,425, yang menunjukkan bahwa peningkatan 1 satuan pada CR akan mengikuti peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,425.

Dari informasi di atas, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa CR dan ROA berdampak pada nilai perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	326.491	2	82.615	31.936	0.001 ^b
Residual	475.164	79	9.971		
Total	801.655	81			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), ROA, CR

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26 (2024)

Nilai F hitung 31,936 dan F tabel 3,11, serta nilai signifikan 0,001 yang berada di bawah taraf signifikan 0,05, ditunjukkan dalam Tabel 6. Oleh karena itu, CR (X1), ROA (X2) memengaruhi nilai bisnis (Y).

Uji Statistik t

Tabel 5 menunjukkan bahwa CR (X1) memiliki signifikansi 0.064 lebih besar dari 0.05, yang menunjukkan bahwa CR (X1) tidak mempengaruhi nilai perusahaan jika H1 ditolak. Sebaliknya, ROA (X2) memiliki signifikansi 0.001 kurang dari 0.05, yang menunjukkan bahwa ROA (X2) mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.708 ^a	.501	.482	3.52047

a. Predictors: (Constant), ROA, CR
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26 (2024)

Tabel 7 menunjukkan R-Square bernilai 0.501, yang menunjukkan bahwa 50,1 persen variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat (Nilai Perusahaan), yaitu CR dan ROA. 49,9 persen lainnya dapat dijelaskan tanpa menggunakan variabel penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial mendukung hipotesis pertama (H1) bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh likuiditas (CR). Dengan kata lain, tidak ada bukti yang mendukung gagasan bahwa likuiditas (CR) meningkatkan nilai perusahaan. Investor biasanya menganggap bisnis dengan tingkat likuiditas (CR) yang tinggi berkinerja baik. Namun, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi mungkin juga berarti banyak uang yang tertahan, yang pada akhirnya dapat mempersulit bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, tingkat likuiditas (CR) yang tinggi mungkin merupakan tanda praktik manajemen yang menempatkan prioritas kuat pada pertumbuhan aset lancar dan pembayaran utang jangka pendek. Keadaan ini tidak diantisipasi oleh investor karena dapat membuat investasi menjadi kurang menarik. Akibatnya, korelasi positif antara peningkatan likuiditas dan peningkatan nilai perusahaan tidak selalu ada. Menurut temuan penelitian, likuiditas tidak ada hubungannya dengan nilai perusahaan (Asiri & Hameed, 2014). Namun, temuan tersebut bertentangan dengan studi Thaib & Dewantoro (2017), Hamidy et al. (2015), Marchyta & Astuti (2015), Pratama & Wirawati (2016), dan Nafisah dkk. (2018) yang menunjukkan bahwa likuiditas menambah nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial mendukung Hipotesis kedua (H2), yang menyatakan bahwa profitabilitas berdampak besar dan positif terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, nilai perusahaan lebih besar jika profitabilitasnya lebih tinggi. Kesimpulan uji parsial mendukung hipotesis H2. Tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan tanda bahwa manajemen berkinerja terbaik dan memenuhi harapan organisasi. Pemilik modal menghasilkan uang karena terdapat korelasi positif antara jumlah keuntungan yang diperoleh dengan jumlah keuntungan yang diterima. Sinyal positif seperti ini mendorong reaksi positif dari investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian sebelumnya, seperti Rokhim (2020), Marchyta & Astuti (2015), dan Nafisah dkk. (2018), Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan dan menguntungkan, tetapi temuan ini bertentangan dengan

penelitian Thaib & Dewantoro (2017), yang menemukan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif dan dapat diabaikan; ini menunjukkan bahwa dalam beberapa situasi,

Penutup

Kesimpulan

Meskipun hanya sebagian, profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan R-Square sebesar 0,501, variabel independen sebesar 50,1%, yang merupakan variabel utama CR dan ROA, dapat menjelaskan variabel dependen (nilai bisnis). Variabel independen sebesar 49,9% lainnya dapat dijelaskan.

Studi ini mendukung pernyataan Sucuahi & Cambarihan (2016) bahwa profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan, dan Putra & Wiagustini (2013) bahwa likuiditas meningkatkan nilai perusahaan.

Manajemen menerapkan kebijakan manajemen tertentu untuk meningkatkan nilai organisasi. Perusahaan harus menjaga rasio likuiditasnya pada tingkat yang aman agar dapat membayar utang jangka pendeknya tanpa memiliki posisi kas yang besar.

Daftar Pustaka

- Ardiyanto, A., Wahdi, N. & Santoso, Aprih. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya*. 5(1). 33-49
- Asiri, B.K. & Hameed, S.A. (2014). Financial Ratios and Firm's Nilai in the Bahrain Bourse. *Research Journal of Finance and Accounting*. 5(7). 1-9
- Hamidy, R.R., Wiksuana, I.G.B. & Artini, L.G.S. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 4(10). 665-682
- Irfansyah, A. & Santoso, Aprih. (2020). Menakar Determinan Nilai Perusahaan. *POINT : Jurnal EkonomidanManajemen*. 2(1).1-15
- Marchyta, N.K. & Astuti, D. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal FINESTA*. 3(1). 13-18
- Miswanto., Setiawan, AY. & Santoso, Aprih. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*. 11(2). 212 – 226
- Nafisah, N.I., Halim, A., & Sari, A.R. (2018). Pengaruh return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), return on equity (ROE), price earning ratio (PER), total assets turnover (TATO), dan earning per share (EPS) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, JRMA*. 6(2). 1-17
- Pratama, I.G.G.W & Wirawati, N.G.P. (2016). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi* 15(3). 1817-1825
- Rokhim, N., Wahdi, N. & Santoso, Aprih. (2020). Telisik Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*. 6(2). 78-87
- Sadalia, I. Simanjuntak, S. & Butar-Butar, N.A. (2017). An analysis of the determinants of capital structure and their influence on firm value (a case study on manufacturing companies investors in Southeast Asia). *International Journal of Applied Business and Economic Research*. 15 (19), 165-177
- Santoso, Aprih., Widowati, SY. & Kurniawati, E. (2020). Capital Structure Evaluation Based Company Sizes And Profitability. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. 20(02). 210-216

- Santoso, Aprih., & Ariefiantoro, T. (2019). Managerial Ownership As Moderating Variables In Effect Of Profitability On Firm Value. *Tirtayasa EKONOMIKA*. 14(2).220-231
- Santoso, Aprih. (2020). Profitability Mediates The Effect Of Investment Decisions On Company Of Value. *Media Mahardhika*. 18(3). 423-438
- Sucuahi, W. and J. M. Cambarihan. 2016. Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *International Journal Accounting and Finance*, 5(2), 149-153
- Thaib, I. & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening (Studi pada perusahaan transportasi laut di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*. 1(1). 25-44